

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penanaman pendidikan karakter religius di MI tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung cukup dikatakan baik karena ditanamkan dari kelas 1, mulai masuk sekolah. Penanaman pendidikan karakter religius yang ditanamkan di MI Tarbiyatul Islamiyah sangat beragam semua dilaksanakan secara konsisten dan terjadwal. Adapun penanaman pendidikan karakter religius di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung melalui pembiasaan. Pembiasaan yang dilakukan untuk menanamkan karakter religius yaitu pembiasaan berdoa sebelum pelajaran, pembiasaan istigosah, pembiasaan akbar janji, pembiasaan tartil qur'an untuk kelas tinggi, pembiasaan juz amma untuk kelas rendah, pembiasaan sholat dhuha berjamaah, pembiasaan sholat dhuhur berjamaah, dan pembiasaan yasin tahlil. Dalam hal ini penulis memfokuskan pada Penanaman Pendidikan Karakter Religius siswa. Melalui Pembiasaan Sholat Dhuhur berjamaah di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung, Penanaman Pendidikan Karakter Religius siswa Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha berjamaah di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung, Penanaman Pendidikan Karakter Religius siswa Melalui Pembiasaan Yasin Tahli di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung.

1. Penanaman Pendidikan Karakter Religius siswa Melalui Pembiasaan Sholat Dhuhur berjamaah di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Tulungagung

Penanaman pendidikan karakter religius melalui sholat dhuhur berjamaah yaitu dengan cara membiasakan semua peserta didik untuk mengikuti sholat dhuhur berjamaah sebelum pulang sekolah. Cara penanaman pendidikan karkter religius yaitu dimulai dari awal masuk sekolah yaitu kelas 1 dengan memahami dan membenarkan gerakan sholat, urutan wudhu. Selain itu guru juga membiasakan siswa kelas rendah untuk memberanikan diri mengumandangkan adzan dihadapan teman-teamannya. Setelah selesai melaksanakan sholat dhuhur berjamaah guru membiasakan peserta didik untuk melakukan dzikir bersama-sama serta berjabat tangan dengan semua guru dan teman-temannya. Hasil dari pendididkan karakter religius yang ditanamakan mulai dari kelas satu yaitu, peserta didik kelas tinggi sudah hafal akan gerakan, sholat gerakan wudhu dan bacaan sholat tanpa harus didampingi, bahkan mereka berani mengumandangkan adzan menggunakan mik. Mereka juga terbiasa berjabat tangan dengan guru dan teman-temanya.

2. Penanaman Pendidikan Karakter Religius siswa Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha berjamaah di MI TarbiyatulIslamiyah Tenggur Tulungagung

Pendidikan karakter religius melalui sholat dhuha berjamaah yaitu dengan cara membiasakan semua siswa untuk melaksanakan sholat dhuha berjamaah setiap hari. Cara penanaman pendidikan karkter religius yaitu dimulai dari awal masuk sekolah yaitu kelas 1. Dalam pelaksanaan pembiasaan sholat dhuha guru mengajarkan keberanian dengan cara menunjuk salah satu siswa untuk mengimami sholat. Setelah selesai sholat guru membiasakan semua siswa untuk mendoakan orang tua dan menghafal doa setelah sholat dhuha. Hasil dari penanaman pendidikan karakter religius melalui sholat dhuha yang ditanamkan mulai dari kelas 1 yaitu siswa kelas tinggi berani untuk memimpin sholat tanpa suruhan dari guru dan melakukan dengan penuh kesadaran tanopa disuruh serta meraka sudah hafal kan doa serta gerakan dalam sholat dhuha.

3. Penanaman Pendidikan Karakter Religius siswa Melalui Pembiasaan Yasin Tahli di MI TarbiyatulIslamiyah Tenggur Tulungagung.

Penanaman pendidikan karakter religius melalui yasin tahlil dengan cara dilakukan dua kali, yang pertama untuk hari dan waktu tergantung guru kelas masing-masing, yang dedua dilaksanakan secara bersama-sama pada hari jum'at legi atau 35 hari sekali dan dilaksanakan dihalaman sekolah. Cara penanaman pendidikan karkter religius yaitu dimulai dari awal masuk sekolah yaitu kelas 1. Pembiasaan yasin tahlil

dilakukan untuk menumbuhkan rasa simpati dan empati siswa karena ketika ada siswa yang tidak membawa alas duduk, siswa yang membawa harus membagi. Pelaksanaan yasin tahlil dilaksanakan di halaman untuk memahankan kepada siswa sejak dini bahwa setiap tempat yang dipakai untuk kebaikan akan memberikan saksi ketika diakhirat. Setelah selesai melakukan yasin tahlil para siswa dibiasakan untuk menyanyikan syubanal wathon agar siswa tumbuh rasa cinta terhadap tanah air. Setelah selesai menyanyikan syubanal wathon semua siswa dibiasakan mengantri untuk melakukan infak seiklasnya. Setelah selesai semua siswa dibiasakan menyanyikan sholawat badar sambil menuju kelas.

B. SARAN

1. Bagi Lembaga

Sebaiknya hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan penanaman pendidikan karakter religius siswa melalui pembiasaan kegiatan islami

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini seharusnya dapat digunakan untuk meningkatkan penanaman pendidikan karakter religius siswa melalui pembiasaan kegiatan islami

3. Bagi peneliti yang akan datang

Sebaiknya peneliti yang akan datang dapat menggunakan penelitian ini menjadi bahan kajian untuk melakukan penelitian selanjutnya

pendekatan dan instrument yang lebih variatif dan dapat dipahami bagi pembaca.